



PMKM Pojok Literasi Berbasis Digital Di Di SDS Bundo Kandung Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara

Isni Khairina*¹, Rumnasari K. Siregar², Diena Fadhilah³, Cut Nizma⁴, Andam Lukcyhasnita⁵

^{1,5}Jurusan Teknik Komputer dan Informatika ^{2,3,4}Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Medan

*e-mail: isnikhairina@polmed.ac.id¹, Rumnasari.19680262@polmed.ac.id², dienafadhilah@polmed.ac.id³, nizma@polmed.ac.id⁴, andamlukcyhasnita@polmed.ac.id⁵



Received:
10 November 2023

Revised:
20 November 2023

Accepted:
30 Desember 2023

Copyright: © 2023. Author. This is an open-access article. This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



Abstrak - Di Sekolah Dasar Bundo Kandung yang telah kami survei, ternyata sekolah tersebut tidak memiliki sarana dan prasana yang berbasis IT di ruang membacanya. Bahkan sekolah tersebut juga belum bisa membuat perpustakaan yang sangat bagus dan lengkap. Mereka hanya mempunyai ruang baca dengan ukuran yang sangat kecil, yang hanya menampung 8 orang saja untuk dapat bisa membaca. Lapangan sekolah yang luasnya 900 meter, akan diambil sedikit lahannya untuk pembuatan taman baca berbasis digital. Kehadiran Pojok Literasi Berbasis Digital ini membawa misi khusus yaitu membudayakan minat baca peserta didik yang sejauh ini masih dinilai rendah. Serta memberikan fasilitas yang nyaman dan kondusif bagi siswa untuk meningkatkan literasi informasi. Literasi informasi merupakan kemampuan seseorang dalam mencari, mengoleksi, mengevaluasi atau menginterpretasikan dan mengkomunikasikan informasi dari berbagai sumber secara efektif dan efisien. Oleh karena itu tim pengabdian akan membuat taman berbasis digital yang dapat menampung lebih banyak lagi peserta didik dalam meningkatkan minat literasinya. Tim pengabdian juga menggunakan media aplikasi Ruang Guru dalam membantu peserta didik dan guru untuk proses belajar dan mengajar di Sekolah Dasar Bundo Kandung.

Kata Kunci : Pojok Baca, Digital, Literasi.

PENDAHULUAN

Pojok Literasi juga berperan sebagai media dalam penyebaran informasi, karena taman baca memiliki banyak sekali buku yang mengandung informasi penting bagi masyarakat dan peserta didik. Hadirnya Pojok Literasi Berbasis Digital di Sekolah Dasar Swasta Bundo Kandung dapat menciptakan peserta didik yang literer, artinya peserta didik yang terbuka akan informasi. Kehadiran Pojok Baca ini membawa misi khusus yaitu membudayakan minat baca peserta didik yang sejauh ini masih dinilai rendah. Serta memberikan fasilitas yang nyaman dan kondusif bagi siswa untuk meningkatkan literasi informasi. Literasi informasi merupakan kemampuan seseorang dalam mencari, mengoleksi, mengevaluasi atau menginterpretasikan dan mengkomunikasikan informasi dari berbagai sumber secara efektif dan efisien.

Di zaman sekarang sistem Pendidikan harus sesuai dengan era digital 4.0 maka perlunya taman baca berbasis digital yang dapat meningkatkan literasi peserta didik. Taman baca digital sebuah proses pengelolaan tempat baca literasi dengan menggunakan bantuan teknologi informasi (TI). Di Sekolah Dasar Swasta Bundo Kandung yang telah kami survei, ternyata sekolah tersebut tidak memiliki sarana dan prasana yang berbasis IT di ruang membacanya. Bahkan sekolah tersebut juga belum bisa membuat perpustakaan yang sangat bagus dan lengkap. Mereka hanya mempunyai ruang baca dengan ukuran yang sangat kecil, yang hanya menampung 8 orang saja untuk dapat bisa membaca.

Sekolah Dasar Swasta Bundo Kandung, merupakan sekolah islam yang di khususkan untuk masyarakat yang tidak mampu. Banyak anak pantai asuhan yang bersekolah di sini, karena pihak yayasan juga membuka panti asuhan bagi anak yatim dan piatu. Peralatan untuk sarana dan prasarana di dapatkan dari bantuan Yayasan dan masyarakat yang ingin menyumbang buat



perbaikan Sekolah. Berikut gambar ruang baca yang seadanya saja di Sekolah Sekolah Dasar Swasta Bundo Kandung.



Gambar 1. Bentuk ruang baca di Sekolah Dasar Swasta Bundo Kandung

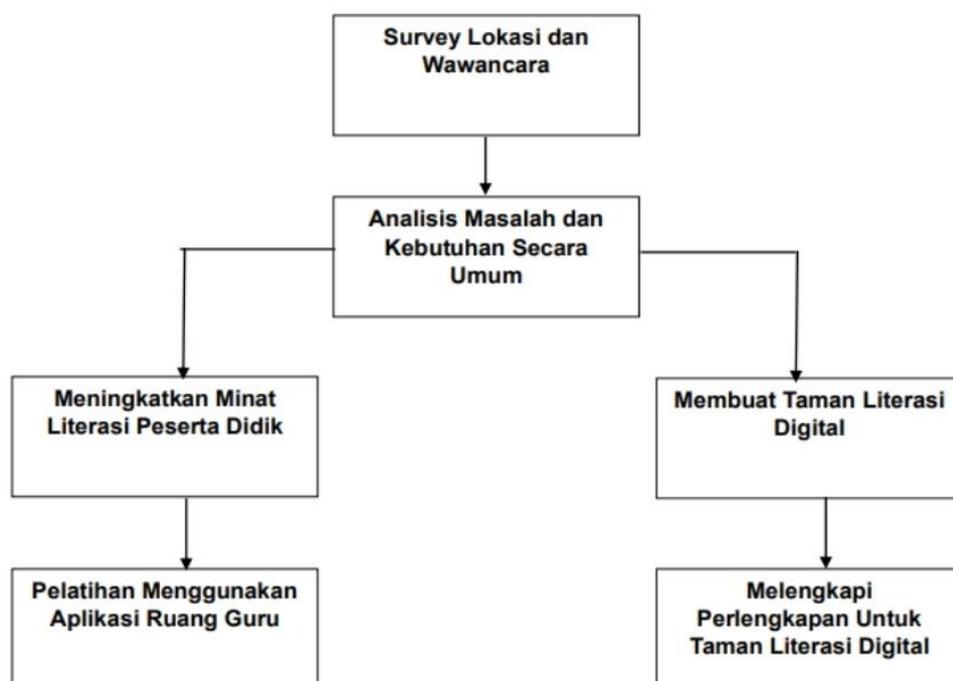
Gambar di atas dapat kita lihat kecilnya ruang baca/perpustakaan, sehingga membuat peserta didik untuk males membaca. Selain ruang yang kecil dan tidak adanya pendingin ruangan, untuk rak buku dan buku yang ada di perpustakaan juga tidak memadai. Bahkan untuk buku yang ada di perpustakaan juga tidak semua mata pelajaran ada dan tahun terbit masih yang lama seperti KBBI, RPUL dan RPAL. Sekolah Dasar Swasta Bundo Kandung ini merupakan sekolah swasta yang dibangun yayasan sendiri secara untuk membantu masyarakat yang perekonomiannya juga menengah ke bawah, kebanyakan penghasilan orang tua siswa/siswi yaitu asisten rumah tangga. Sekolah ini juga lagi proses perkembangan dan perbaikan yang sangat membutuhkan bantuan biaya dari pihak manapun.

Adapun lokasi Sekolah Dasar Swasta Bundo Kandung tidak jauh dari pemukiman warga yang padat penduduknya dan hanya berjarak 4,4 km dari kampus Politeknik Negeri Medan daerah Medan Polonia. Sekolah Dasar ini dibangun tahun 1970 dan sudah berdiri selama 52 tahun selama beberapa puluhan tahun sekolah ini tidak terawat. Sekolah Dasar ini merupakan sekolah swasta yang dibangun yayasan sendiri untuk membantu masyarakat yang perekonomiannya juga menengah ke bawah, kebanyakan profesi orang tua siswa/siswi yaitu asisten rumah tangga. Sekolah ini juga lagi proses perkembangan dan perbaikan yang sangat membutuhkan bantuan biaya dari pihak manapun. Sekolah dengan luas tanah sekitar 600 meter dan hanya memiliki ruangan belajar 5 kelas, karenanya ada beberapa kelas yang kurang, sehingga sistem pembelajaran dilakukan dalam bentuk shift masuk pagi dan siang. Sekolah Dasar Swasta Bundo Kandung juga memiliki jumlah siswa di tahun 2022 sekitar 57 orang. Sedikitnya jumlah siswa karena faktor covid 19 yang sudah dua tahun berlangsung, memberikan dampak negatif bagi dunia pendidikan jumlah minat peserta didik untuk menimba ilmu. Selain faktor tersebut ada juga factor pendukung lainnya misalnya, kurangnya fasilitas sarana dan prasarana di sekolah tersebut.

Dari penjelasan di atas, maka pengabdian dilakukan sebagai pengamalan keilmuan tim penulis untuk dapat membantu dalam membangun motivasi siswa/siswi dalam menimba ilmu di Sekolah Dasar Swasta Bundo Kandung



TAHAPAN DAN METODE



Gambar 2. Bagan Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Adapun deskripsi dari metode tahapan pengabdian di atas sebagai berikut:

1. Tim pengabdian melakukan survey lokasi dan wawancara kepada Kepala Sekolah Dasar Swasta Bundo Kandung.
2. Tim pengabdian menganalisis situasi dan kondisi sekolah, sehingga muncul masalah dan kebutuhan yang akan dikemukakan.
3. Tim pengabdian mencoba untuk dapat meningkatkan minat literasi peserta didik.
4. Tim pengabdian membuat pojok literasi digital.
5. Tim pengabdian menyediakan perlengkapan untuk pojok literasi digital.
6. Tim pengabdian membuat pelatihan penggunaan aplikasi Ruang Guru.

Tabel 1 Penjelasan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No	Tahapan Kegiatan	Perincian Kegiatan
1.	Survei Lokasi dan Wawancara	Tahapan melakukan survey ke lokasi dan melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah.
2.	Analisis masalah dan kebutuhan secara umum	Tahapan ini tim menganalisis permasalahan dan solusi dalam meningkatkan kebutuhan yang ada di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Zending Islam.
3.	Meningkatkan minat literasi peserta didik	Tahapan ini tim mencoba menggunakan media pembelajaran audio visual dalam mengembangkan pola pikir dan meningkatkan literasi peserta didik.
4.	Membuat taman literasi digital	Tahapan ini tim mencoba melengkapi berbagai perlengkapan untuk taman literasi seperti, buku bacaan, bangku, meja, karpet lantai dan rak buku.
5.	Pelatihan penggunaan media aplikasi Ruang Guru.	Tahapan ini tim melakukan pelatihan penggunaan media pembelajaran aplikasi Ruang Guru berbasis digital.

Metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan meningkatkan literasi dengan disediakannya taman baca yang berbasis digital yaitu diskusi, tanya jawab, demo, praktik dan pelatihan.



6.	Laporan	Tahapan ini tim melakukan penyusunan laporan kegiatan sebagai pertanggung jawaban kegiatan.
7.	Publikasi	Tahapan ini melakukan publikasi di jurnal ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan pertama kali dengan tahapan persiapan. Pada tahapan ini tim mempersiapkan keperluan dan bahan dalam kegiatan pengabdian. Adapun beberapa tahapan persiapan ketika melaksanakan pengabdian masyarakat di Sekolah Dasar Swasta Bundo Kandung sebagai berikut:

1. Tim pengabdian menyediakan bahan perpustakaan seperti buku bacaan, meja, bangku, papan tulis, karpet lantai, rak buku.
2. Tim pengabdian menyiapkan bahan untuk membuat pojok literasi berbasis digital.
3. Tim pengabdian membuat rangkaian tempat pojok literasi.
4. Tim pengabdian juga merapikan dan menyusun rak buku, bangku, meja dan karpet untuk peserta didik.
5. Tim Pengabdian menyiapkan modem wifi 4G untuk dapat diakses dalam menggunakan aplikasi Ruang Guru.
6. Tim Pengabdian mengakses dan mendownload aplikasi Ruang Guru untuk bisa digunakan bagi peserta didik dan guru



Gambar 3. Pojok Literasi Digital

Adapun beberapa tahapan pelaksanaan ketika melaksanakan pengabdian masyarakat di Sekolah Dasar Swasta Bundo Kandung sebagai berikut:

1. Tim pengabdian melaksanakan kegiatan dengan melengkapi bahan untuk pojok baca seperti buku bacaan, meja, bangku, papan tulis, karpet lantai, dan rak buku.
2. Tim pengabdian juga memberikan arahan kepada peserta didik dalam meningkatkan literasi atau minat membaca dengan menggunakan metode yang lebih menarik seperti membaca lima menit dengan menggunakan media audio visual.
3. Tim pengabdian juga memberikan edukasi tentang apa itu pojok baca digital, tujuan maupun manfaat adanya ruang baca digital.
4. Tim pengabdian juga memberikan edukasi tentang menggunakan Ruang Guru kepada peserta didik dan para guru.
5. Tim pengabdian juga mengajak peserta didik untuk mencoba aplikasi Kios Pintar.
6. Tim pengabdian juga mengajak para guru untuk menggunakan aplikasi Ruang Guru. Dalam aplikasi tersebut ada dua jenis fitur yaitu guru dan siswa.



Gambar 4. Kegiatan Siswa di Pojok Literasi Digital

Berikut penjelasan tentang tata cara menggunakan aplikasi Ruang Guru sebagai berikut:

1. Langkah pertama, download dan instal aplikasi ruang guru melalui platform google playstore dan appstore.
2. Setelah aplikasi ruang guru terinstal, guru bisa langsung buka dan jalankan aplikasi ruang guru tersebut.
3. Pada halaman beranda dari aplikasi ruang guru, guru sign up atau registrasi dengan membuat akun jika memang belum memiliki.
4. Jika sudah selesai membuat akun, tahapan berikutnya adalah pengisian semua data yang di perlukan untuk mengakses ruang guru tersebut.
5. Kemudian guru memilih kurikulum pendidikan yang sesuai dengan keperluan mu masing-masing dan isi semua data yang ada di kolom tersebut.

Adapun fitur-fitur yang terdapat aplikasi Ruang Guru Sebagai Berikut:

1. Aplikasi Ruang Belajar, Fitur ini menyediakan berbagai jenis pelajaran untuk kelas 1 SD sampai dengan kelas 12 SMA atau SMK.
2. Digital Boot Camp, Fitur ini memberikan layanan komunikasi lewat chat dengan pelanggan ruang guru lainnya dan bisa berbagi dengan metode tutor stan by, modul bimbil dan tryout.
3. Ruang Les, Fitur ini untuk mendatangkan guru les privat ke rumah jika memang diperlukan.
4. Ruang Les Online, Fitur ini bisa digunakan ketika ingin bertanya mengenai kesulitan dalam mengerjakan PR atau tugas.
5. Ruang Baca, Fitur ini menyediakan banyak materi pelajaran

KESIMPULAN

Kendala keterbatasan sarana dan prasarana untuk ruang baca dapat diatasi dengan penerimaan pojok literasi yang berbasis digital dan perlengkapan lain seperti buku bacaan, bangku, meja, rak buku, dan karpet lantai yang diberikan Tim PKM. Aplikasi Ruang Guru juga menyediakan beberapa fitur yaitu buku bacaan, soal latihan, video pembelajaran, dan kurikulum merdeka. Dengan adanya beberapa fitur juga sudah membantu dalam proses belajar dan mengajar. Serta, Memperhatikan sangat bermanfaatnya ruang baca yang berbasis digital untuk dapat meningkatkan sistem pembelajaran peserta didik. Saya berharap di sekolah-sekolah sekarang sudah menerapkan sistem digital di setiap ruang baca atau perpustakaan. Ilmu teknologi juga merupakan jembatan dalam menempuh ilmu pengetahuan maupun wawasan yang luas.



REFERENSI

- [1] Saleh, A.R. pengertian, manfaat, dan kelebihan perpustakaan digital. Retrieved from pustaka.ut.ac.id: <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PUST4317-M1.pdf>
- [2] Shoumi, A. Z. (2019). In P. M. Aplikasi, Seminar Nasional Cendekiawan ke 5 Tahun 2019. Sosial dan Humaniora, 2.23.1-2.23.6.
- [4] Yuadi, i. (2010). Perpustakaan digital: paradigma, konsep dan teknologi yang akan disampaikan. Retrieved from journal.unair.ac.id: <http://journal.unair.ac.id>
- [5] Devega, E. (2017, 10 10). TEKNOLOGI Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos. Retrieved 10 27, 2020, from [Kementerian Komunikasi dan Informatika: Kementerian Komunikasi dan Informatika \(kominformedia.kemkominfo.go.id\)](https://kominformedia.kemkominfo.go.id/).
- [6] Hutapea, E. (2019, 06 23). Literasi Baca Indonesia Rendah, Akses Baca Diduga Jadi Penyebab. Retrieved 10 27, 2020, from KOMPAS.com: [Literasi Baca Indonesia Rendah, Akses Baca Diduga Jadi Penyebab \(kompas.com\)](https://www.kompas.com)